pedoman PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PKM

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA - 2010

KATA PENGANTAR

Didasari kesadaran penuh atas adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dengan realita kebutuhan masyarakat. Disamping munculnya tuntutan masyarakat atas mutu lulusan perguruan tinggi yang mandiri dan siap mengantisipasi arah pengembangan bangsa, pada tahun 1997 DP2M merealisasikan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT). Salah satu komponen program kunci di dalamnya adalah Program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM). Program ini hanya dapat diakses dan dilaksanakan mahasiswa sedangkan program lainnya seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Magang Kewirausahaan (MKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), proposal diajukan kelompok dosen namun wajib menyertakan mahasiswa sebagai pelaku lapangan. KAM merupakan wahana kreasi bagi mahasiswa dalam menciptakan produk (barang atau jasa) yang akan menjadi komoditas usahanya kelak. Sedangkan pematangan sebagai entrepreneur dilakukan pada program INWUB. Dengan demikian, PBKPT merupakan satu kesatuan program pendorong Perguruan Tinggi (PT) dalam menghasilkan enter- ataupun teknopreneur dari kampus.

Dalam perkembangannya, KAM terasa sangat membatasi ruang kreasi mahasiswa yang memiliki minat, bakat dan intelektual beragam. Pada tahun 2001, DP2M kemudian meluaskan KAM menjadi Program Kreativitas Mahasiswa yang membuka peluang mahasiswa dalam berkarya seluas para dosennya. Sejak saat itu dikenal berbagai jenis PKM yaitu: PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dan PKM-Penulisan Artikel Ilmiah (PKM-I). Pada tahun 2002, PKM bergabung dengan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) ke dalam program Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Surabaya.

Atas kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, sejak tahun 2009 pelaksanaan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang dahulunya bernama LKTM diintegrasikan pengelolaannya ke dalam PKM. Mengingat sifatnya yang identik dengan PKM-I, maka program KKTM dikelompokkan bersama PKM-I ke dalam PKM-Karya Tulis (PKM- KT). Untuk membedakannya, PKM-I diberi nama baru PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan KKTM menjadi PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) sesuai dengan sumber bahan penulisannya. Sesuai dengan sifat artikel yang dihasilkan, maka PKM-AI akan bermuara pada Jurnal Kreativitas Mahasiswa sedangkan PKM-GT menggantikan posisi PKM-AI di PIMNAS.

Penilaian atas mutu usulan, proses pelaksanaan dan presentasi di PIMNAS, seluruhnya dilakukan berdasar atas level kreativitas mahasiswa dan orisinalitas. Orisinalitas dalam hal ini tidak hanya diartikan sebagai suatu temuan baru, akan tetapi ide yang akan direalisasikan murni berasal dari kelompok mahasiswa. Dengan demikian, Pembimbing PKM disarankan agar berperan sebagai pendamping mahasiswa yang mengawasi apakah pelaksanaan PKM agar sesuai dengan misi masing-masing program dan tidak menjadikan mahasiswa sebagai bagian riset ataupun kegiatan akademik dosen lainnya.

Agar objektivitas pengelolaan PKM dan PIMNAS dapat terjaga dengan baik, DP2M memandang perlu menerbitkan Buku Pedoman PKM 2010 ini sebagai acuan bagi semua pihak di Perguruan Tinggi yang memerlukan informasi tentang sejarah, uraian umum, kriteria penulisan usulan, teknik penilaian di setiap tahap pelaksanaan, teknik penyusunan laporan seluruh program PKM yang ditawarkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti, juga bentuk apresiasi yang diberikan. Pedoman ini juga mengutip tanpa perubahan sebagian informasi Pedoman KKTM yang diterbitkan Direktorat Akademik Ditjen Dikti guna menghindari kesulitan realisasi PKM-GT di PT.

Tersusunnya Buku Pedoman PKM 2010 merupakan karya pikir banyak pihak yang menjadi representasi berbagai institusi seperti Perguruan Tinggi, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dan Kementrian Negara Koperasi & UKM. Untuk itu, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak untuk semangat, pikiran dan kebersamaan yang ditunjukkan melalui terbitnya Buku Pedoman PKM 2010.

Jakarta, Januari 2010
Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas

Suryo Hapsoro Tri Utomo
NIP. 195609011985031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL		iv
DAFTAR GAMBAR		iv
PENJELASAN UMUM		1
PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN		7
A.	Persyaratan Administratif	7
B.	Aturan Penulisan Usulan	8
FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M		9
3.1.	Format	9
3.2.	Format Halaman Pengesahan	12
3.3.	Struktur	13
EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M		17
4.1.	Tahap Penilaian Usulan	17
4.2.	Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan	22
A.	Struktur Laporan Kemajuan	23
B.	Format Penilaian Proses Pelaksanaan	23
4.3.	Tahap Penilaian di Forum PIMNAS	28
4.3.1.	Laporan Akhir PKM	28
4.3.2.	Kriteria Penilaian Laporan Akhir dan Pimnas	33
4.3.3.	Agenda Tahunan PKM	36
FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS		37
5.1.	PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)	37
5.1.1.	Penjelasan Umum	37
5.1.2.	Persyaratan Dan Petunjuk Penulisan PKM-AI	38
5.1.2.1.	Persyaratan Administratif	38
5.1.2.2.	Persyaratan Penulisan	39
5.1.2.3.	Petunjuk Penulisan/Pengetikan	39
5.1.3.	Format dan Struktur Penulisan	40
a.	Format Kulit Muka	41
b.	Format Halaman Pengesahan	42
c.	Struktur Usulan PKM-AI	43
5.1.4.	Jadwal PKM-AI dan PKM-GT	46
5.1.5.	Penilaian PKM-AI	47

5.2.	PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT)	49
5.2.1.	Penjelasan Umum	49
5.2.2.	Persyaratan dan Petunjuk Penulisan PKM-GT	50
5.2.2.1.	Persyaratan Administratif	50
5.2.2.2.	Sifat dan Isi Tulisan	51
5.2.2.3.	Petunjuk Penulisan/Pengetikan	51
5.2.3.	Rambu-Rambu Penulisan	51
5.2.3.1.	Sistematika Penulisan	51
5.2.4.	Penilaian dan Penghargaan	53
5.2.4.1.	Kriteria Penilaian	53
a.	Format Penilaian Karya Tulis	53
b.	Format Penilaian Presentasi di PIMNAS	54
5.2.4.2.	Bobot Penilaian PKM-GT	55

DAFTAR TABEL

1.	Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	2
2.	Rekapitulasi Usulan Proposal PKM	9

DAFTAR GAMBAR

1.	Bidang PKM dan Muara Kegiatannya	5

PENJELASAN UMUM

PENJELASAN UMUM 1

Lulusan sebuah perguruan tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill* dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme ke empatnya akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan-persoalan atau tantangan-tantangan yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistik, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Oleh karena, kreativitas merupakan jelmaan integratif 3 (tiga) faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, pesepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Dikti dalam meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditjen Dikti. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa.

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni

Pada awalnya, dikenal 5 (lima) jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), dan PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I).

Sejak Januari 2009, DP2M mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada DP2M. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTM selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung 2 (dua) program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-

GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dimuarakan pada Jurnal Ilmiah. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS.

Program Kreativitas Mahasiswa dialokasikan di Direktorat P2M Ditjen Dikti bagi seluruh perguruan tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari keenam kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	KRITERIA	JENIS KEGIATAN					
		PKMP *)	PKMT*)	PKMK*)	PKMM*)	PKM-AI	PKM-GT*)
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penuangan gagasan/ ide kreatif
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, S1	Diploma, Si	Diploma, S1	Diploma, S1
4	Jumlah Anggota	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	2-3 orang
5	Alokasi Pendanaan	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Biaya maks Rp 10 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artikel	Artikel
7	Luaran	Artikel, paten	Paten, model desain, piranti lunak, jasa	Barang dan jasa komersial	Jasa, desain, barang	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis.

*) Program yang bermuara di Pimnas

Catatan : khusus untuk tahun anggaran 2010, mengingat keterbatasan anggaran, dana maksimum yang dialokasikan adalah Rp. 7 (tujuh) juta per proposal

Ke enam jenis kegiatan PKM memiliki tuntutan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM yang berlainan sebagai berikut:

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain: untuk mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, menguji cobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu
PKM-T	merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya **bagi industri berskala mikro atau kecil** (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) sesuai kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif. PKMT mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKMT merupakan solusi atas persoalan yang diprioritaskan mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra pada kertas bermaterai Rp 6.000,- .
PKM-K	merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
PKM-M	merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam usulan program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran.

PKM-AI	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (studi kasus, praktek lapang, KKN, PKM, magang, dan lain-lain).
PKM-GT	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual yang dapat ditemukan di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistik.

Catatan : Kesemua program ini menyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu untur penilaian utamanya

Dalam upaya mengefisiensikan proses penilaian dan penyediaan *reviewer,* maka seluruh usulan akan dikelompokkan ke dalam masing-masing bidang PKM yang dituju (-P, -T, -K, -M, KT). Selanjutnya setiap usulan dalam setiap bidang PKM dikelompokkan lagi ke dalam tujuh kelompok bidang ilmu, yaitu:

- Bidang Kesehatan, yang meliputi: Farmasi, Gizi, Kebidanan, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
- Bidang Pertanian, yang meliputi: Kedokteran Hewan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, Pertanian, Peternakan, Teknologi Pertanian.
- Bidang MIPA, yang meliputi: Astronomi, Biologi, Geografi, Fisika, Kimia, Matematika.
- Bidang Teknologi dan Rekayasa, yang meliputi: Informatika, Teknik, Teknologi Pertanian.
- Bidang Sosial Ekonomi, yang meliputi : Agribisnis (Pertanian), Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Bidang Humaniora, yang meliputi : Agama, Bahasa, Budaya, Filsafat, Hukum, Sastra, Seni.
- Bidang Pendidikan, yang meliputi Program Studi Ilmu-Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk bidang ilmu lain yang belum termasuk dalam pengelompokan bidang ilmu di atas, pengusul dapat memilih kelompok bidang ilmu yang terdekat. Perlu diketahui bahwa pengelompokan bidang ilmu tersebut tidak ada hubungannya dengan kuota jumlah proposal yang didanai per kelompok bidang tetapi akan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan kedekatan bidang *reviewer* dengan usulan yang akan dievaluasi baik dalam seleksi proposal, pelaksanaan PKM maupun penjurian PIMNAS.

Secara ringkas alur awal perjalanan setiap bidang PKM dan muaranya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

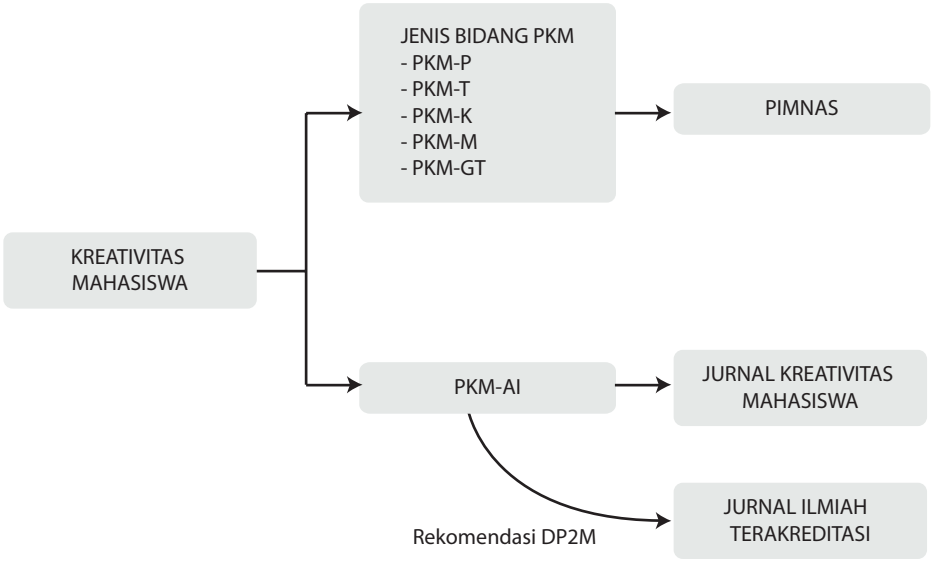

Gambar 1. Bidang PKM dan Muara Kegiatannya

Kecuali PKM-AI yang dahulunya dikenal sebagai PKM-I, seluruh bidang PKM bermuara di PIMNAS. PKM-AI yang telah berwujud artikel ilmiah dinilai kurang relevan di diskusikan dalam PIMNAS karena sifatnya sudah siap dipublikasikan. Sedangkan rincian tahapan proses serta waktu penyampaian usulan sampai penyusunan laporan akhir PKM dan presentasi di PIMNAS dapat dipelajari pada butir 4.3.3. di halaman 36.

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN

PERSYARATAN DAN ATURAN PENYUSUNAN USULAN 2

A. Persyaratan Administratif

1. Peserta PKM adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan resmi terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, bergantung pada bidang kegiatan dan topik yang akan dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa dalam kelompok ***disarankan*** berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda agar proses regenerasi pelaksana PKM dapat berlangsung dengan baik.
2. Seorang mahasiswa hanya dibenarkan masuk dalam satu kelompok pengusul PKM yang disetujui untuk didanai. Hal ini didasarkan pada kewajaran alokasi waktu bagi pelaksanaan kegiatan PKM dan kegiatan belajar mahasiswa. Di samping memberi kesempatan sebanyak mungkin mahasiswa yang terlibat.
3. Seorang dosen pembimbing/pendamping hanya diperkenankan diusulkan sebagai pembimbing maksimum 3 (tiga) judul/kelompok pelaksana PKM.
4. Usulan PKM diberi sampul sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam butir 3.1. di halaman 6.
5. Menyertakan halaman pengesahan institusi pengusul sesuai format pada butir 3.2. halaman 8.
6. Pengajuan usulan dilakukan perguruan tinggi secara kolektif, menggunakan format standar yang ditetapkan DP2M. Bagi mahasiswa yang berasal dari PTS, harus memberikan surat tembusan pada Kopertis.
7. Setiap usulan yang mencantumkan dana dari pihak lain harus menyertakan Surat Pernyataan Pembiayaan (dengan meterai yang berlaku) dari instansi yang menyediakan dana tersebut.
8. Setiap usulan **PKM-T** dan **PKM-M** wajib menyertakan SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA (dengan meterai yang berlaku) dari pihak mitra yang disebutkan.
9. Usulan yang dinyatakan didanai akan diumumkan di Situs Web Dikti dan melalui surat yang dikirimkan ke setiap perguruan tinggi. Dalam surat pemberitahuan akan diberikan keterangan/saran perbaikan yang harus dilakukan bagi setiap usulan yang dinyatakan lolos. Bagi pengusul yang usulannya memerlukan perbaikan, pengusul diwajibkan untuk memperbaiki usulan sesuai saran dan mengirimkan usulan yang telah diperbaiki paling lambat 3 (tiga) minggu setelah diumumkan (lihat butir 4.3.3. di halaman 26). Usulan yang telah direvisi dijilid dengan kulit muka sebagaimana usulan awal dan diberi tulisan "REVISI" pada sudut kiri atas.
10. DP2M akan mengirimkan daftar PKM yang belum lolos seleksi disertai alasan penolakan, dengan tujuan agar pada kesempatan lainnya mahasiswa dapat menyempurnakan proposalnya.

B. Aturan Penulisan Usulan

1. Usulan ditulis mengikuti sistematika penulisan sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Pedoman ini. Perhatikan perbedaan mendasar dari masing-masing PKM. Pengusul disarankan untuk mencermati perbedaan mendasar dari masing -masing jenis PKM.
2. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, dan jelas.
3. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (*i*, *ii*, dan seterusnya).
4. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas.
5. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka Arab.
6. Gambar, baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka Arab.
7. Khusus PKMP, PKMT, dan PKM-GT, penyebutan sumber pustaka dalam naskah serta penulisan daftar pustaka hendaknya mengikuti aturan penulisan yang berlaku, yaitu mengikuti sistem *HARDVARD* (contoh bisa dilihat dalam bagian khusus PKM-AI), atau sistem lainnya yang berlaku universal. Khusus PKM-AI ditulis dengan *VANCOUVER STYLE*.

FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M

FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M 3

Tanpa mengurangi kreativitas pengusul, usulan hendaknya ditulis dengan mengikuti format dan sistematika sebagai berikut:

3.1. Format

Setiap PT pengusul diwajibkan membuat **Rekapitulasi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)** dan **Rekapitulasi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT).** Kedua Rekapitulasi tersebut selanjutnya dikirimkan berupa *softcopy* dan *hardcopy (*dua eksemplar) ke DP2M Ditjen Dikti. Rekapitulasi Usulan PKM Perguruan Tinggi diwajibkan mengikuti format berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Usulan Proposal PKM diwajibkan memuat komponen data berikut (realitanya, tabel dibuat berbentuk row dan tidak column):

PKMP, PKMK, PKMT, PKMM		PKMKT	
No	**Data**	**No**	**Data**
1	Kode Perguruan Tinggi	1	Kode Perguruan Tinggi
2	Judul Kegiatan	2	Judul Kegiatan
3	Bidang PKM	3	Bidang PKM
4	Bidang Ilmu	4	Bidang Ilmu
5	Nama Ketua Pelaksana	5	Nama Ketua Pelaksana
6	NIM Ketua Pelaksana	6	NIM Ketua Pelaksana
7	Tahun Angkatan	7	Tahun Angkatan
8	Jurusan	8	Jurusan
9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik	9	Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Politeknik
10	Alamat Universitas/Institut/ Sekolah Tinggi/Politeknik	10	Alamat Universitas/Institut/ Sekolah Tinggi/Politeknik

11	Alamat Rumah	11	Alamat Rumah
12	No. Telpon Rumah	12	No. Telpon Rumah
13	No. HP	13	No. HP
14	E-mail	14	E-mail
15	Nama Anggota 1	15	Nama Anggota 1
16	NIM Anggota 1	16	NIM Anggota 1
17	Nama Anggota 2	17	Nama Anggota 2
18	NIM Anggota 2	18	NIM Anggota 2
19	Nama Anggota 3	19	Nama Anggota 3
20	NIM Anggota 3	20	NIM Anggota 3
21	Nama Anggota 4	21	Nama Anggota 4
22	NIM Anggota 4	22	NIM Anggota 4
23	Nama Dosen Pendamping	23	Nama Dosen Pendamping
24	Gelar Depan	24	Gelar Depan
25	Gelar Belakang	25	Gelar Belakang
26	NIP Dosen Pendamping	26	NIP Dosen Pendamping
27	Alamat Rumah	27	Alamat Rumah
28	No. Telpon Rumah	28	No. Telpon Rumah
29	No. HP	29	No. HP
30	Biaya Usul	30	Sumber Penulisan

Usulan PKM diwajibkan mengikuti Format Kulit Muka dan Format Halaman Pengesahan berikut:

FORMAT KULIT MUKA USULAN PKM

PKM-P warna Putih
PKM-T warna Biru
PKM-K warna Kuning
PKM-M warna Merah

(ukuran A-4)

USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM

……

BIDANG KEGIATAN:*
PKM . . . . . .

Diusulkan oleh:
_____ (Nama Ketua Kelompok)
_____ (Nama-nama Anggota Kelompok)
_____ (Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus
_____ menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

***** *Pilih salah satu bidang kegiatan (PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M)*

3.2. Format Halaman Pengesahan

1	Judul Kegiatan	:		
2	Bidang Kegiatan (Pilih salah satu)	:	( ) PKM-P ( ) PKM-T	( ) PKM-K ( ) PKM-M
3	Bidang Ilmu (Pilih salah satu) Rekayasa	:	( ) Kesehatan ( ) MIPA ( ) Sosial Ekonomi ( ) Pendidikan	( ) Pertanian ( ) Teknologi dan ( ) Humaniora

4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap :
   b. NIM :
   c. Jurusan :
   d. Universitas/Institut/Politeknik :
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
   f. Alamat email :

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang

6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar :
   b. NIP :
   c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

6. Biaya Kegiatan Total :
   a. Dikti : Rp
   b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

_____, _____

Menyetujui
Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/
Pembimbing Unit Kegiatan mahasiswa

(_____)
NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

(_____)
NIP.

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

3.3. Struktur

Struktur usulan PKM terdiri dari komponen berikut:

A. JUDUL
B. LATARBELAKANG MASALAH
C. PERUMUSAN MASALAH
D. TUJUAN
E. LUARAN YANG DIHARAPKAN
F. KEGUNAAN
G. TINJAUAN PUSTAKA (untuk PKM-P dan PKM-T), GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA (ulasan mengenai hasil survai pasar atau survai kelayakan usaha untuk kegiatan kewirausahaan yang direncanakan dalam PKM-K), GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (untuk PKM-M)
H. METODE PELAKSANAAN
I. JADWAL KEGIATAN
J. RANCANGAN BIAYA
K. DAFTAR PUSTAKA (untuk PKM-P dan PKM-T)
L. LAMPIRAN
    1) BIODATA KETUA serta ANGGOTA KELOMPOK
    2) BIODATA DOSEN PENDAMPING
    3) LAIN-LAIN

PENJELASAN SISTEMATIKA USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL	Judul kegiatan PKM hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai kegiatan PKM yang diusulkan
LATAR BELAKANG MASALAH	Kegiatan PKM-P dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan unsur kreativitas yang diusulkan, hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan kegiatan yang diusulkan. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya. Khusus PKM-K, uraikan proses dalam mengidentifikasi peluang usaha. Untuk PKM-P dan PKM-T, dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini. Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-T, PKM-K maupun PKM-M. Gambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan

PERUMUSAN MASALAH	Rumuskan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti atau diselesaikan. Uraikan pendekatan dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji, dugaan yang akan dibuktikan, masalah yang akan dicari penyelesaiannya, atau peluang usaha yang akan diraih. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan kegiatan PKM. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk pertanyaan
TUJUAN	Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan kegiatan PKM-P. Kegiatan PKM- P dapat bertujuan untuk menjajagi, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau membuat suatu model. Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan PKM-T, PKM-K maupun PKM-M selesai. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur
LUARAN YANG DIHARAPKAN	Luaran kegiatan PKM mengacu pada Tabel 1
KEGUNAAN	Sebutkan manfaat yang akan diperoleh bagi khalayak sasaran, dari sisi ekonomi maupun Ipteks, padasaat atau setelah kegiatan PKM selesai
TINJAUAN PUSTAKA	Usahakan pustaka terbaru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan PKM yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan usulan kegiatan PKM. Tinjauan Pustaka mengacu pada Daftar Pustaka. Jadi, Tinjauan Pustaka bukan kumpulan teori, namun merupakan rangkaian teori yang mempunyai sebuah atau beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah (*mechanism of action*) dari suatu topik ilmiah yang dikaji.
GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	Uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan PKM-K selesai dilaksanakan
GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya, dan berikan gambaran solusi yang ditawarkan termasuk teknologi yang akan digunakan. Hindari adanya kegiatan percobaan/penelitian dalam usulan PKM-M

METODE PELAKSANAAN	Uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program secara rinci. Khusus untuk PKM-P digunakan *Metode Penelitian*. Uraian untuk PKM-P dapat meliputi variable dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Sedangkan metode untuk PKM-T, PKM-K dan PKM-M merupakan teknik atau cara menyelesaikan permasalahan (butir C) dan sekaligus untuk mencapai tujuan program (butir D). Untuk semua proposal PKM yang didanai wajib mencantumkan Indikator Keberhasilan Jangka Pendek (IKJP) dan membuat LogBook (setiap tahap ditandatangani Pembimbing) untuk memudahkan monitoring.
JADWAL KEGIATAN PROGRAM	Buatlah jadwal kegiatan PKM yang meliputi rinci kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dalam bentuk *Bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada Metode Pelaksanaan Program (h). Untuk menghindari keterikatan waktu pelaksanaan dengan periode waktu tertentu, usahakan tidak menggunakan nama bulan secara eksplisit dalam penjadwalan rencana kegiatan. Sebagai contoh, untuk menggambarkan urutan waktu pelaksanaan, gunakan kata "bulan ke-1, bulan ke-2", dan seterusnya, bukan bulan Maret, bulan April, dan seterusnya. Catatan : lama pelaksanaan PKM maksimal 5 bulan
RANCANGAN BIAYA	Berikan rincian biaya PKM baik yang didanai Depdiknas, maksimum Rp 10 (sepuluh) juta*), maupun pihak lain yang bersedia berkontribusi. Usulan yang melampaui pagu biaya tersebut, tidak akan dinilai. Rekapitulasi biaya terdiri atas: • Bahan habis pakai • Peralatan penunjang PKM • Perjalanan • Lain-lain Rincian biaya harus lengkap, wajar dan jelas peruntukannya. Honorarium (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya) tidak diperkenankan bagi pihak manapun (tim pelaksana, dosen pendamping ataupun tenaga pembantu lainnya). *) besarannya untuk setiap tahun anggaran akan diinformasikan oleh DP2M

DAFTAR PUSTAKA	Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya, setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan (lihat Pedoman khusus PKM-KT untuk detil dan contoh). Khusus PKM-AI ditulis dengan mengacu VANCOUVER STYLE, untuk PKM yang lain mengacu HARVARD STYLE.
LAMPIRAN	1. Daftar Biodata singkat Ketua dan Anggota Kelompok serta Dosen Pembimbing (**harus ditandatangani**) 2. Gambaran teknologi yang akan diterapkembangkan (untuk PKM-T, PKM-K, PKM-M) 3. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Pengusaha Mikro/ Kecil (untuk PKM-T), Koperasi atau Kelompok Tani (PKM-M) 4. Denah detil Lokasi Pengusaha Kecil atau Mitra Kerja (untuk PKM-T, PKM-M) 5. Hal-hal lain yang dianggap perlu

Catatan : jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap usulan adalah 20 (dua puluh) (termasuk lampiran)

EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M

EVALUASI DAN PELAPORAN PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M 4

Evaluasi terhadap usulan dan pelaksanaan PKM yang dilakukan Tim Pakar terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1) Tahap Penilaian Usulan,
2) Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan dan
3) Tahap Penilaian di forum PIMNAS.

Tim Pakar yang dibentuk Dirjen Dikti ditugasi untuk melaksanakan penilaian dalam ketiga tahapan tersebut.

4.1. Tahap Penilaian Usulan

Pada tahap ini sistem penilaian yang digunakan diformulasikan sedemikian rupa sehingga pertimbangan mutu dan pemerataan telah terakomodasi. Dasar penilaian usulan mengacu kepada kriteria berikut:

a. Penetapan usulan yang didanai dilakukan atas dasar ranking nilai rataan dari 2 (dua) reviewer,
b. Nilai *Passing Grade* didasarkan pada partisipasi aktif keterlibatan PT, berdasar atas jumlah dan kualitas proposal PKM tahun sebelumnya,
c. Dari partisipasi aktif tersebut, PT dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu PT Kategori I, PT Kategori II dan PT Kategori III
   i. PT Kategori I, jika jumlah proposal ≥100 dan persentase proposal yang didanai ≥25%
   ii. PT Kategori II, jika jumlah proposal ≥40 tetapi kurang dari 100 dan persentase proposal yang didanai ≥10%
   iii. PT Kategori III, jika jumlah proposal ≤40 dan persentase proposal yang didanai ≤10%
d. Sedangkan nilai *passing grade* untuk setiap kelompok PT adalah sebagai berikut:
   i. **X** untuk PT Kategori I
   ii. **0,9*X** untuk PT Kategori II
   iii. **0,8*X** untuk PT Kategori III

   Nilai *Passing grade* tersebut sangat tergantung dari penilaian usulan PKM yang dilakukan berdasar kriteria mutu sesuai bidang masing-masing PKM dengan format penilaian usulan sebagai berikut:

PKM PENELITIAN
PT

Kode :
Penilai : 1. 2.

FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp.)	Reviewer (Rp.)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas			
	Gagasan (orisinalitas, unik dan bermanfaat)	15		
	Perumusan Masalah (fokus dan atraktif)	15		
	Tinjauan Pustaka (state of the art)	10		
2	Kesesuaian Metode Penelitian	20		
3	Potensi Program:			
	Kontribusi Perkembangan Ilmu dan Teknologi	15		
	Potensi Publikasi Artikel Ilmiah/HKI	10		
	Potensi Komersialisasi	5		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:			
	Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya:			
	Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

……, ……200-
Penilai

Komentar Penilai :

…….

PKM PENERAPAN TEKNOLOGI
PT

Kode :
Penilai : 1. 2.

FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp.)	Reviewer (Rp.)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas			
	Perumusan Masalah	10		
	TInjauan Pustaka / Kondisi Eksisting	10		
	Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	25		
2	Komitmen Kemitraan	10		
3	Potensi Program:			
	Manfaat bagi Mitra Usaha	25		
	Potensi Paten /HKI	10		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:			
	Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya:			
	Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
T O T A L		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

……., ……..200-
Penilai

Komentar Penilai :

…….

PKM KEWIRAUSAHAAN
PT

Kode :
Penilai : 1. 2.

FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp.)	Reviewer (Rp.)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas			
	Gagasan (unik dan bermanfaat)	20		
	Keunggulan Produk dan Jasa	5		
2	Kebutuhan Masyarakat	20		
3	Potensi Program:			
	Potensi Perolehan Profit	20		
	Keberlanjutan Usaha	25		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:			
	Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya:			
	Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Penilai :

……, ……200-
Penilai

……..

PKM - PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PT

Kode :
Penilai : 1. 2.

FORMULIR PENILAIAN
USUL KEGIATAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Judul Kegiatan :
Penulis Utama :
Anggota 1 :
Anggota 2 :
Anggota 3 :
Anggota 4 :
Dosen Pendamping :

ANGGARAN BIAYA	
Proposal (Rp.)	Reviewer (Rp.)

KRITERIA PENILAIAN

NO.	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	Kreativitas			
	Perumusan Masalah	10		
	Ketepatan Solusi (fokus dan atraktif)	25		
2	Ketepatan Masyarakat Sasaran	15		
3	Potensi Program:			
	Manfaat untuk Masyarakat	25		
	Evaluasi Pelaksanaan Program	15		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia:			
	Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personalianya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya:			
	Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

……., ……200-
Penilai

Komentar Penilai :

…….

4.2. Tahap Penilaian Proses Pelaksanaan

Bagi usulan PKM yang didanai, kegiatan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan pada pertengahan jangka waktu pelaksanaan program. Kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dilakukan dengan tata kelola sebagai berikut:

a. DP2M bersama tim pakar membahas distribusi penugasan untuk seluruh pelaksana PKM dengan memperhatikan PT pengusul yang direview saat penilaian tahap proposal,
b. DP2M secara resmi memberitahukan nama pemantau atau tim dan jadwal pemantauan dan evaluasi kepada seluruh kelompok mahasiswa PT pelaksana PKM melalui Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan,
c. Pemantau atau Tim Pemantau DP2M memberitahukan kehadiran dan penugasannya secara resmi kepada Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan atau yang mewakilinya,
d. Pemantau menyampaikan tata cara pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kepada seluruh mahasiswa pelaksana PKM bahwa waktu presentasi setiap kelompok ditetapkan selama 15 menit dan diskusi 15 menit,
e. Sebelum presentasi dimulai, seluruh kelompok mahasiswa pelaksana wajib menyerahkan Laporan Kemajuan Pekerjaan, sesuai kerangka tulis yang ditetapkan, *compact disc* berisi bahan tayangan, dan dilampiri dengan LogBook yang memuat Indikator Keberhasilan Jangka Pendek (IKJP),
f. Mengingat tidak dilaksanakannya kunjungan lapangan, mahasiswa diminta menyiapkan dan menyampaikan foto-foto kegiatan lapangan dan produk yang dihasilkan,
g. Penyusunan jadwal presentasi diserahkan sepenuhnya kepada PT yang bersangkutan dengan mempertimbangkan efisiensi dan kewajaran waktu. Presentasi dimulai pukul 08.00 waktu setempat dan berakhir 17.00. Perpanjangan waktu pelaksanaan monev di luar batas waktu tersebut, diperkenankan sejauh memperoleh kesepakatan semua pihak,
h. Hasil penilaian pemantau bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat, selanjutnya ditandatangani Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan atau yang ditunjuk mewakilinya.

Nilai usulan, pemantauan dan evaluasi menjadi komponen penentu keikutsertaan kelompok mahasiswa sebagai peserta PIMNAS. Sebagaimana halnya dalam penetapan usulan yang didanai, peserta PIMNAS juga ditentukan melalui pertimbangan mutu dan pemerataan. Kriteria penetapan peserta PIMNAS adalah sebagai berikut:

a. Penilaian peserta PIMNAS didasarkan pada mutu proposal (nilai usulan) dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai pemantauan dan evaluasi)

b. $Nlpp = F_1 * NP + F_2 * NM$
   Dimana:
   Nlpp = Nilai calon peserta PIMNAS
   NP = Nilai Proposal (nilai usulan)
   NM = Nilai MONEV (nilai pemantauan dan evaluasi)
   Rasio F1 : F2 = 45 : 55

c. Nilai *passing grade* ditetapkan berdasar kelompok PT, sebagai berikut:
X untuk PT Kategori I
0,9*X untuk PT Kategori II
0,8*X untuk PT Kategori III
Nilai Passing grade tersebut sangat tergantung mutu proposal, mutu hasil pelaksanaan PKM, dan pagu peserta PIMNAS dalam DIPA DP2M

A. Struktur Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan dibuat maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan spasi 1,5, menggunakan huruf tipe times new roman style dan font 12. Struktur dasar laporan kemajuan adalah sebagai berikut:

1. Target Luaran
2. Metode
3. Ketercapaian Target Luaran (dinilai berdasar LogBook dan IKJP)
4. Permasalahan dan Penyelesaiannya
    a) Administratif
    b) Teknis
    c) Organisasi Pelaksana
    d) Keuangan
    e) Lain-lain
5. Penggunaan Biaya
6. Dokumentasi Kegiatan

B. Format Penilaian Proses Pelaksanaan

Pada saat pemantauan, setiap pakar atau kelompok pakar wajib melakukan penilaian dengan memberi skor pada setiap item penilaian secara objektif sesuai format masing- masing bidang PKM sebagai berikut.

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-P
TAHUN ----

Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, Peluang Komersial)*	25		
TOTAL		100		

…….. , ……200-

Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

…….

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-T
TAHUN ----

Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, Peluang Komersial, Kemanfaatan bagi Mitra)*	25		
TOTAL		100		

…….. , ……200-

Pemantau,

…….

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-K
TAHUN ----

Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, Peluang Komersial, Peluang Keberlanjutan Bisnis (PKMK))*	25		
TOTAL		100		

…….. , ……200-

Pemantau,

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

…….

HASIL PENILAIAN PROSES PELAKSANAAN PKM-M
TAHUN ----

Perguruan Tinggi	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah anggota	:	orang
Judul Program	:	
Biaya Pelaksanaan	:	Rp

No	Item Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1.	**Target Luaran** *(kesesuaian luaran dan permasalahan)*	10		
2.	**Metode** *(keberhasilan metode)*	10		
3.	**Ketercapaian Target Luaran** *(kesesuaian dengan LogBook dan IKJP)*	20		
4.	**Kesesuaian pelaksanaan** *(Waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)*	10		
5.	**Kekompakan Tim Pelaksana** *(kerjasama, pembagian tugas)*	10		
6.	**Peranan Pembimbing** *(mengoreksi usulan, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)*	15		
7.	**Potensi Khusus** *(Peluang Paten, Peluang Komersial, Peluang Keberlanjutan Bisnis (PKMK))*	25		
TOTAL		100		

…….. , ……200-

Pemantau,

…….

Skor yang diberikan : 1, 2 , 3, 5, 6, 7

Komentar Pemantau

4.3. Tahap Penilaian di Forum PIMNAS

Pada akhir pelaksanaan program, tiap kelompok pelaksana PKM diwajibkan menyampaikan Laporan Akhir disertai rincian laporan penggunaan keuangan program kepada DP2M melalui Pembantu atau Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/Ketua Sekolah Tinggi perguruan tinggi yang bersangkutan. Evaluasi laporan akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan program yang didanai dan menjadi komponen penilaian dalam penetapan pemenang PIMNAS.

4.3.1. Laporan Akhir PKM

Laporan Akhir PKM ditetapkan maksimum 10 (sepuluh) halaman, spasi 1, times new roman style dan font 12. Laporan Akhir mengikuti format kulit muka, halaman pengesahan laporan akhir dan struktur berikut:

a. Format Kulit Muka Laporan Akhir

FORMAT KULIT MUKA LAPORAN AKHIR PKM
(Plastik Transparan, ukuran A-4)

PKM-P warna Putih
PKM-T warna Biru
PKM-K warna Kuning
PKM-M warna Merah

LAPORAN AKHIR. . . . . *

JUDUL KEGIATAN

Oleh:
_____ (Nama Ketua Kelompok, Penulis Utama)
_____ (Nama-nama Anggota Kelompok)
_____ (Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus
_____ menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

* Tulis sesuai proposal: PKMP, PKMT, PKMK, atau PKMM

b. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
LAPORAN AKHIR

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan (Pilih salah satu) : ( ) PKM-P ( ) PKM-K ( ) PKM-T ( ) PKM-M
3. Bidang Ilmu (Pilih salah satu) : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa ( ) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora ( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
   a. Nama Lengkap :
   b. NIM :
   c. Jurusan :
   d. Universitas/Institut/Politeknik :
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
   f. Alamat email :
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar :
   b. NIP :
   c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
7. Biaya Kegiatan Total :
   a. Dikti : Rp
   b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : . . . . . bulan

_____, _____ Menyetujui

Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/ Kegiatan mahasiswa

(_____)
NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan Pembimbing Unit

(_____)
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/ Ketua Sekolah Tinggi,

(_____)
NIP.

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

c. Struktur Laporan Akhir

Laporan akhir PKM disusun sesuai struktur berikut:

		Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN		i
ABSTRAK		iii
KATA PENGANTAR		iv
I	PENDAHULUAN	1
	Latar Belakang Masalah	
	Perumusan Masalah	
	Tujuan Program	
	Luaran yang Diharapkan	
	Kegunaan Program	
II	TINJAUAN PUSTAKA (untuk PKM-P dan PKM-T)	
	GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA (untuk PKM-K)	
	GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN (untuk PKM-M)	
III	METODE PENDEKATAN	
IV	PELAKSANAAN PROGRAM	
	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
	Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan	
	Instrumen Pelaksanaan	
	Rancangan dan Realisasi Biaya	
V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
VII	DAFTAR PUSTAKA (untuk PKMP dan PKMT)	
LAMPIRAN		

PENJELASAN STRUKTUR LAPORAN AKHIR PKM

Abstrak	berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi latar belakang, tujuan, metode dan hasil. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*key words*)
Pendahuluan	merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang (lihat sistematika usulan PKM)
Tinjauan Pustaka, Gambaran Umum Rencana Usaha, Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	lihat penjelasan usulan PKM

Metode Pendekatan	*lihat* Metode Pelaksanaan Program di sistematika usulan PKM
Pelaksanaan	cukup jelas
Hasil dan Pembahasan	Hasil menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Pembahasan umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaanpertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian/kegiatan mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian/kegiatan terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.
Kesimpulan dan Saran	merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan
Daftar Pustaka	*lihat* sistematika usulan PKM

Catatan : *Jumlah halaman Laporan akhir maksimal 25 (dua puluh lima)*

Dalam Laporan Akhir PKM, pelaksana diwajibkan disamping menyerahkan laporan dalam bentuk cetakan (*hardcopy*), dan softcopy dalam CD dengan format file *Microsoft Word* (*doc*) dan *Adobe Acrobat Reader* (*pdf*), juga foto dan gambar pada direktori terpisah dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah.*tiff* .*pdf atau jpg*. Foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM*X*-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_kata_Pertama
dengan ***X*** : kode untuk PKM (P/T/K/M) ***nn*** : tahun anggaran pendanaan kegiatan **NamaPT** : Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:
PKMP-06-UNDIP-Bambang-Optimasi Proses Separasi---
PKMK-06-UNY-Hermawan-Sistem Deteksi Tanpa---

Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

4.3.2. Kriteria Penilaian Laporan Akhir dan Pimnas

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa nilai Laporan Akhir menjadi bagian penting nilai total kinerja kelompok mahasiswa PKM pada saat PIMNAS. Pada tahap penilaian ini, nilai usulan dan nilai pemantauan-evaluasi sama sekali tidak diperhitungkan. Kedua nilai termaksud telah digunakan dalam proses penetapan keiikutsertaan dalam PIMNAS. Nilai Laporan Akhir (30%) dan nilai presentasi di kelas PIMNAS (70%) menjadi hasil kinerja kelompok dan merupakan nilai akhir penentu 3 (tiga) kelompok terbaik di kelas. Sedangkan gabungan kedua nilai tersebut dengan nilai poster dan gelar produk akan menentukan posisi 3 (tiga) ranking terbaik PIMNAS.

evaluasi dan pelaporan PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M

KRITERIA PENILAIAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	**Kreativitas:** a. Orisinalitas b. Keunikan c. Inovasi d. Kemanfaatan e. Kemandirian	40		
2	**Kesesuaian dengan Usulan:** f. Metode pelaksanaan program g. Luaran	10		
3	**Kegunaan Hasil:** h. Kontribusi untuk khalayak sasaran sesuai bidang PKM	25		
4	**Penulisan Laporan** i. Ringkasan j. Pendahuluan k. Metode pelaksanaan program l. Hasil pelaksanaan dan pembahasan m. Kesimpulan dan saran n. Daftar Pustaka (untuk PKMP dan PKMT) o. Lampiran	25		
TOTAL		100		
NILAI LAPORAN AKHIR			30%	

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 ----------, ----------200-

Komentar Penilai

Penilai

.....

KRITERIA PENILAIAN PRESENTASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA DALAM PIMNAS

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	**Hasil:** a. Kreativitas b. Kegunaan sesuai bidang PKM - Kontribusi bagi perkembangan ilmu dan teknologi bagi PKM-P - Kontribusi terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi paten bagi PKM-T - Perolehan profit dan keberlanjutan usaha bagi PKM-K - Kontribusi untuk meningkatkan nilai tambah di masyarakat bagi PKM-M c. Ketajaman analisis	40		
2	**Tulisan dan Presentasi:** a. Sistematika penulisan b. Cara presentasi (sikap, sistematika) c. Alat bantu (audio-visual) d. Ketepatan waktu	30		
3	**Diskusi:** a. Cara menjawab b. Ketepatan jawaban c. Kerja sama kelompok	30		
TOTAL		100		
NILAI PRESENTASI PIMNAS			70%	

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 ----------, ----------200-

Komentar Penilai

Penilai

.....

4.3.3. Agenda Tahunan PKM

PKM merupakan acara rutin tahunan DP2M dengan tahapan proses yang disesuaikan terbit dan cairnya dana DIPA. Oleh karena itu, tingkat ketergantungan kinerja PKM dan PIMNAS terhadap kedua kondisi tersebut sangat tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan kinerja PKM dan PIMNAS tidak maksimal. Dalam upaya mereduksi tingkat kerentanan mutu penyelenggaraan PKM dan PIMNAS terhadap situasi dan kondisi DIPA, maka siklus tahunan PKM yang telah menjadi salah satu agenda penting DP2M, ditetapkan dan disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, masing-masing PT dapat menyusun strategi serta pendayagunaan fasilitas atau sumber dayanya secara maksimal.

Aliran tahapan proses PKM sampai ke penyelenggaraan PIMNAS dapat disimak melalui skema berikut ini:

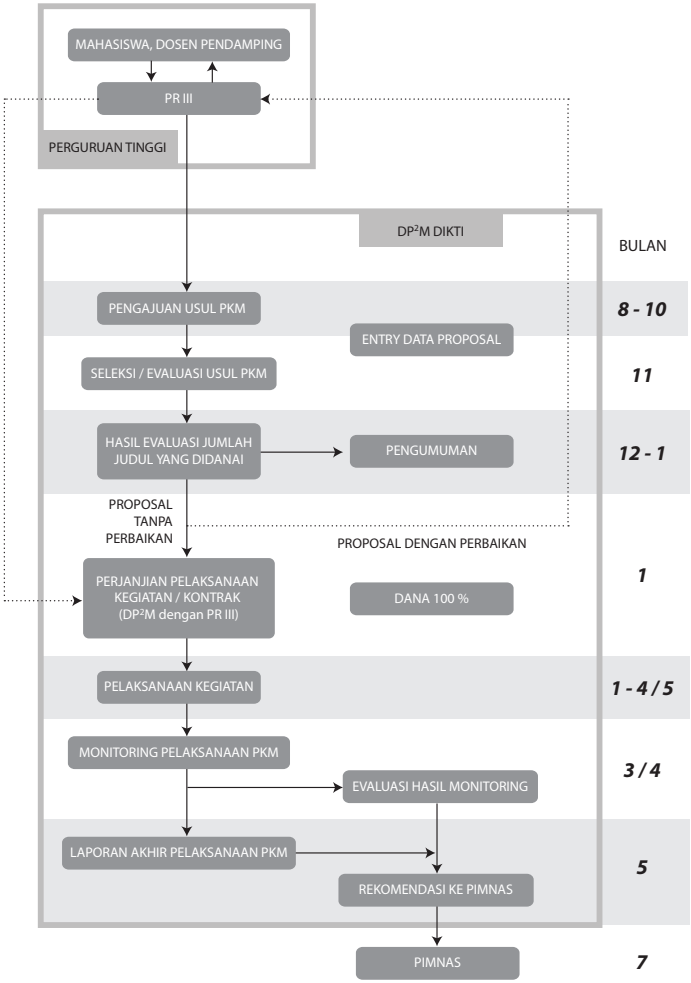

FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS

FORMAT DAN STRUKTUR USULAN PKM-KARYA TULIS 5

5.1. PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI)

5.1.1. Penjelasan Umum

Berbeda dengan keempat jenis PKM lain yang melibatkan pelaksanaan kegiatan fisik di laboratorium ataupun lapangan, PKM-AI tidak mengenal adanya kegiatan semacam itu. Jika dalam keempat jenis PKM lain, kelompok mahasiswa mengajukan usulan kegiatan ke DP2M, maka untuk PKM-AI kelompok mahasiswa cukup menyampaikan karya tulis dalam bentuk ***artikel ilmiah***. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa yang sama. Kelompok penulis yang artikel ilmiahnya dinilai baik dan layak, akan memperoleh insentif dana tunai sebesar Rp 3 juta,- dan artikelnya menjadi bahan publikasi dalam Jurnal Kreativitas Mahasiswa.

PKM-AI bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha[2] yang mungkin telah dilakukan orang lain. Di samping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Dampak lain yang ingin dicapai melalui program ini ialah adanya diseminasi hasil kegiatan mahasiswa yang mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi atau manfaat lain bagi masyarakat. Hal ini akan tercapai khususnya apabila artikel yang dinilai baik dapat diterbitkan dalam salah satu jurnal ilmiah di bidangnya yang terbit di tanah air. Berkaitan dengan harapan ini, pihak DP2M Ditjen Dikti juga merencanakan untuk meng-*upload* artikel PKM-AI yang baik untuk diletakkan di situs web Dikti.

Ada tiga karakter utama PKM-AI, yaitu: *a*) tidak ada usulan pembiayaan; *b*) usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah; *c*) sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa penulis artikel. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan.

Dalam PKM, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, sejak dimulainya implementasi PKM-I tahun 2006 dan PKM-AI 2009, penulisan

mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir tidak diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerja sama tim. Batas penyerahan artikel PKM-AI di DP2M adalah bulan Maret setiap tahun berjalan. Sebagaimana pembidangan dalam 4 (empat) PKM lain, PKM-AI menganut pembagian bidang yang sama.

5.1.2. Persyaratan Dan Petunjuk Penulisan PKM-AI

5.1.2.1. Persyaratan Administratif

a) Peserta PKM-AI adalah kelompok mahasiswa yang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
b) Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-AI yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-AI). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-AI ditulis dari sumber kegiatan yang telah selesai dan kemungkinan seorang mahasiswa turut menyelesaikan beberapa kegiatan dalam kelompok yang berbeda. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-AI, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota kelompok, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
c) Seorang dosen pembimbing diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-AI, sesuai dengan statusnya saat pembimbingan kegiatan yang telah selesai dilakukan, maksimum 5 (lima) kelompok.
d) Naskah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* siap terbit (*camera ready*) serta *soft copy* dalam CD dengan format *Microsoft Word* (*doc*) dan *Adobe Acrobat Reader* (*pdf*). Foto dan gambar *kalau perlu* disimpan dalam direktori terpisah (sebagai cadangan) dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah *JPG*, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/ direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-AI-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_Kata_Pertama
dengan ***nn* :** tahun anggaran pendanaan kegiatan **NamaPT :**
Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:
PKM-AI-06-UNIBRAW-Wahyudi-Pengaruh Suhu dan Tekanan-----
PKM-AI-06-UMS-Agung-Ketahanan Masyarakat Terhadap-----

Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

5.1.2.2. Persyaratan Penulisan

a) Tulisan/naskah bersumber dari karya mahasiswa pada bidang akademik seperti Praktek Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi/Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu, serta kegiatan lain seperti PKM-P, PKM-T, PKM-K, PKM-M dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan Program IM HERE atau sejenisnya. Karya tersebut telah dilaksanakan kelompok mahasiswa yang menuliskannya. Jumlah anggota kelompok 3 s/d 5 orang dan merupakan mahasiswa program S1 atau Diploma yang masih aktif.
b) Setiap artikel wajib menyertakan Surat Pernyataan Sumber Penulisan yang diacu dan ditandatangani oleh Ketua Kelompok (tanpa meterai) dan Ketua Program Studi.
c) Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan sebelumnya (naskah yang pernah diterbitkan di suatu jurnal dan naskah yang pernah memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah tidak berhak lagi diajukan sebagai artikel PKM-AI).
d) Naskah ditulis menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*. Untuk penyerahan akhir disertai juga dengan format *Adobe Acrobat*.
e) Naskah ditulis minimal 8 (delapan) dan maksimal 10 (sepuluh) halaman termasuk abstrak, daftar pustaka, dan lampiran. Usulan PKM-AI dengan jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dinyatakan gugur.
f) Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti "tdk", "tsb", "yg", "dgn", "sbb", "dll".

5.1.2.3. Petunjuk Penulisan/Pengetikan

1. Naskah diketik 1 (satu) spasi pada kertas berukuran A4 dengan font 12, *roman time style*, jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas, dan 3 cm dari batas bawah.
2. Cara penulisan Bab dan Subbab tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan jarak 3 spasi antara judul bab dengan baris terakhir bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).
3. Judul artikel diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dengan posisi di tengah tanpa digarisbawahi.
4. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi.
5. Judul Subbab ditulis dengan *font style bold* (cetak tebal), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
6. Judul Anak Subbab ditulis dengan *font style italic* (cetak miring) dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi ("di", "ke", "dari", "yang", "antara", "pada", "untuk", "tentang", "dengan"); kata sambung ("dan", "atau", "sejak", "setelah", "karena").
7. Jarak pengetikan antara Bab dan Subbab 2,5 spasi, antara Subbab dan kalimat dibawahnya 2 spasi.
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar

1,25 cm).

9. Abstrak dan Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan *font style italic* (cetak miring). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggeris.
10. Nama-nama penulis beserta alamat institusinya diketik tepat di bawah judul artikel dengan jarak 1,5 spasi.
11. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan serta kata pengantar apabila ada, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (*i*, *ii*, dan seterusnya).
12. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.
13. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab.
14. Gambar baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab.
15. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grey-scale* untuk mengemulasi warna dalam foto atau diagram, dan gunakan *pattern*/pola untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.

5.1.3. Format dan Struktur Penulisan

Di luar kriteria format dan struktur yang tercantum dalam Pedoman PKM 2009, penulis diijinkan mengikuti format dan struktur yang berbeda sepanjang masih mengacu pada kriteria yang sama sebuah jurnal ilmiah yang memiliki ISSN. Dalam kasus yang demikian, penulis diwajibkan untuk melampirkan sebuah kopi artikel dari jurnal yang diacu tersebut sebagai bukti.

a. Format Kulit Muka

Format PKM-AI diwajibkan mengikuti contoh berikut:

FORMAT KULIT MUKA USULAN PKM-AI, PKM-GT
PKM-AI warna Hijau muda
PKM-GT warna Coklat
(ukuran A-4)

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
.....
BIDANG KEGIATAN:*
PKM . . . . . .

Diusulkan oleh:
_____ (Nama Ketua Kelompok)
_____ (Nama-nama Anggota Kelompok)
_____ (Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus
_____ menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
TAHUN

** Pilih salah satu bidang kegiatan (PKM-AI, PKM-GT)*

b. Format Halaman Pengesahan

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN USUL
PKM-AI DAN PKM-GT

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKM-AI ( ) PKM-GT
   (Pilih salah satu)

3. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap :
   b. NIM :
   c. Jurusan :
   d. Universitas/Institut/Politeknik :
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
   f. Alamat email :

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang

5. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar :
   b. NIP :
   c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

_____, _____

Menyetujui
Ketua Jurusan/Program Studi/Departemen/
Pembimbing Unit Kegiatan mahasiswa

(_____)
NIP.

Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

(_____)
NIP.

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

c. Struktur Usulan PKM-AI

Struktur usulan PKM-AI terdiri dari komponen - komponen berikut:

I. JUDUL

II. NAMA PENULIS (termasuk alamat/nama institusi)

III. ABSTRAK *(Latar belakang,Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Key words)*

IV. PENDAHULUAN (*Persoalan yang mendasari pelaksanaan,* Uraian dasar-dasar keilmuan yang mendukung, Kemutakhiran substansi pekerjaan)

V. TUJUAN (*Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan)*

VI. METODE (*Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada)*

VII. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Kumpulan dan kejelasan penampilan data, Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data, Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya)*

VIII. KESIMPULAN (*Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan)*

IX. DAFTAR PUSTAKA (*Ditulis sesuai dengan peraturan model Harvard atau Vancouver, Sesuai dengan uraian sitasi, Kemutakhiran pustaka)*

PENJELASAN STRUKTUR PKM-AI

JUDUL	Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas
NAMA PENULIS	Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi
ABSTRAK	Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*key words*). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggeris.

PENDAHULUAN	Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan
METODE	Judul dari bab ini untuk kegiatan penelitian dapat diganti dengan *Metode Penelitian* atau *Bahan dan Metode*, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti *Pendekatan Teoritik* atau *Konsideran Percobaan*. Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan[2] yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.
KESIMPULAN	Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan
Ucapan Terima Kasih	Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.

DAFTAR PUSTAKA	Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka untuk PKM selain PKM-AI mengikuti cara *Harvard.* Khusus PKM-AI, penulisan pustaka mengikuti cara *Vancouver*.

Penulisan Daftar Pustaka Sistem Harvard (author-date style)

Sistem Harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf *italic*. Terdapat banyak varian dari sistem *Harvard* yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Contoh :

Buller H, Hoggart K. 1994a. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.
Buller H, Hoggart K. 1994b. The social integration of British home owners into rench rural communities. *J Rural Studies* 10(2):197–210.
Dower M. 1977. Planning aspects of second homes. di dalam Coppock JT (ed.), S*econd Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210–237.
Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Press.
Palmer FR. 1986. *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge Univ Press.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda".

"Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25 % (Smith, 1949, Bond *et al*., 1955, Jones dan Green, 1963)."

"Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacangkacangan (Nguyen, 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999)."

Penulisan Daftar Pustaka Sistem Vancouver (author-number style)

Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam

naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menemukannya dibandingkan dengan cara pengurutan secara alfabetis menggunakan nama penulis seperti dalam sistem *Harvard*. Sistem ini beserta variasinya banyak digunakan di bidang kedokteran dan kesehatan.

Contoh :

(1) Prabowo GJ, Priyanto E. New drugs for acute respiratory distress syndrome due to avian virus. *N Ind J Med*. 2005;337:435-9.
(2) Grinspoon L, Bakalar JB. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Pr; 1993.
(3) Feinberg TE, Farah MJ, editors. *Behavioural Neurology and Neuropsychology*. Ed ke2. New York: McGraw-Hill; 1997.
(4) Grimes EW. A use of freeze-dried bone in Endodontics. *J Endod* 1994; 20: 355-6.
(5) Morse SS. Factors in the emergence of infectious disease. *Emerg Infect Dis* [serial online] 1995 Jan-Mar; 1(1):[24 screens]. Available from: URL: http://www/cdc/gov/ncidoc/EID/eid.htm. Accessed December 25, 1999.
(6) Amerongen AVN, Michels LFE, Roukema PA, Veerman ECI. 1986. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pr; 1992. hlm 1-42.
(7) Salim S. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga; 1995. hlm 8-21.

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

> "Uraian tentang dampak dari meluasnya flu burung telah disampaikan oleh penulis dalam publikasi yang lain (1). Beberapa penulis lain juga telah membahas secara luas terkait dengan masalah sosial yang berkaitan dengan fenomena tersebut, terutama Lane (2,3) dan Lewis (4). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal (1,4,5) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak (3,6).
>
> Dua sumber bacaan berikut dapat digunakan untuk membantu penguasaan teknik penulisan:
>
> Gunawan AW, Achmadi SS, Arianti L. 2004. Pedoman Penyajian Karya Ilmiah. Bogor:IPBPr.http://abacus.bates.edu/~ganderso/biology/resources/writing/HTWgeneral.html

5.1.4. Jadwal PKM-AI dan PKM-GT

Baik jadwal tahunan PKM-AI maupun PKM-GT ditetapkan sejalan dan tidak tumpang tindih dengan jadwal 4 (empat) PKM lainnya, sehingga seluruh proses diharapkan dapat berlangsung secara maksimal.

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi dan Pemberitahuan Program	JANUARI
2	Penyusunan Karya Tulis	JAN – MAR
3	Batas Penyerahan Karya Tulis	31 MARET
4	Tahap Seleksi Administratif	APRIL
5	Tahap Penilaian Karya Tulis	MEI
6	Tahap Pengumuman Penilaian Karya Tulis • Untuk dipublikasikan di Jurnal Kreativitas Mahasiswa • Presentasi di PIMNAS	JUNI
7	Presentasi PKM dan PKM-GT di PIMNAS	JULI
8	Publikasi PKM-AI di Jurnal Kreativitas Mahasiswa	AGUSTUS

5.1.5. Penilaian PKM-AI

Artikel PKM-AI dinilai sebagaimana halnya suatu karya ilmiah yang akan dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah. Dipenuhinya kriteria struktur artikel, kebahasaan ilmiah dan isi tulisan yang baik menjadi tolok ukur terpilih tidaknya karya tulis PKM-AI untuk dipublikasikan sekaligus memperoleh apresiasi DP2M.

Format penilaian artikel PKM-AI disusun sebagai berikut:

Format Penilaian PKM-AI

PKM-AI	**ID - PKMI :**
	Penilai
	1.
	2.

Judul Kegiatan	:	
Bidang Ilmu	:	
Penulis Utama	:	
Anggota 1	:	
Anggota 2	:	
Perguruan Tinggi	:	

No	KRITERIA	Bobot	Skor	NILAI (Bobot x Skor)
1	**JUDUL** kesesuaian isi dan judul artikel	**5**		
2	**ABSTRAK** *Latar belakang, Tujuan, Metode, Hasil, Kesimpulan, Key words*	**10**		
3	**PENDAHULUAN** *Persoalan yang mendasari pelaksanaan* *Uraian dasar2 keilmuan yang mendukung* *Kemutakhiran substansi pekerjaan*	**10**		
4	**TUJUAN** *Menemukan teknik/konsep/metode sebagai jawab atas persoalan*	**5**		
5	**METODE** *Kesesuaian dengan persoalan yang akan diselesaikan, Pengembangan metode baru, Penggunaan metode yang sudah ada*	**25**		

6	**HASIL DAN PEMBAHASAN** *Kumpulan dan kejelasan penampilan data* *Proses/teknik pengolahan data, Ketajaman analisis dan sintesis data,Perbandingan hasil dengan hipotesis atau hasil sejenis sebelumnya*	**30**		
7	**KESIMPULAN** *Tingkat ketercapaian hasil dengan tujuan*	**10**		
8	**DAFTAR PUSTAKA** *Ditulis sesuai dengan peraturan model Harvard atau Vancouver, Sesuai dengan uraian sitasi, Kemutakhiran pustaka*	**5**		
TOTAL		**100**		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6, dan 7

Komentar:

----------,----------200-

Penilai,

5.2. PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT)

5.2.1. Penjelasan Umum

Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) merupakan salah satu komponen utama PKM-Karya Tulis. PKM-GT merupakan jelmaan logis dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) setelah diintegrasikan ke dalam program PKM. Bergabungnya KKTM ke dalam PKM memberi konsekuensi tidak terselenggaranya jenjang kompetisi antar wilayah sebagaimana terjadi sebelumnya. Demikian pula pada pembidangan KKTM yang diklasifikasikan secara spesifik ke dalam lingkungan hidup, INTIM, IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, ditiadakan. Meskipun demikian, reviewer PKM-GT akan dibagi menurut bidang ilmu (IPA/IPS/PENDIDIKAN dan SENI) dengan sistem kejuaraan tetap tanpa mempertimbangkan bidang ilmu. Oleh karena fokus perhatian pada program PKM adalah kreativitas, sehingga pembatasan-pembatasan atas dasar tema ataupun bidang keilmuan menjadi tidak signifikan.

PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide-ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut seyogyanya unik, kreatif dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai

mengungkapkan fakta-fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur tersendiri di dalam Pedoman PIMNAS 2009.

5.2.2. Persyaratan dan Petunjuk Penulisan PKM-GT

5.2.2.1. Persyaratan Administratif

a) Peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, tergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa disarankan berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
b) Seorang mahasiswa diperkenankan masuk ke dalam kelompok pengusul PKM-GT yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKM-GT). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKM-GT dapat ditulis dari berbagai sumber informasi atau inspirasi. Meskipun demikian, mengingat alokasi waktu yang terbatas, harapan terjadinya penyebaran dana secara seimbang, dan terlibatnya sebanyak mungkin mahasiswa, maka seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) artikel PKM-GT, satu sebagai ketua, satu sebagai anggota, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok.
c) Seorang dosen diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKM-GT, dengan jumlah maksimal 5 (lima) kelompok.
d) Naskah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* siap terbit (*camera ready*) serta *soft copy* dalam CD dengan format *Microsoft Word* (*doc*) dan *Adobe Acrobat Reader* (*pdf*). Foto dan gambar *kalau perlu* disimpan dalam direktori terpisah (sebagai cadangan) dalam CD. Format gambar yang disarankan adalah *JPG*, untuk foto bisa berasal dari kamera digital atau hasil digitasi menggunakan *scanner*. Semua file disimpan dalam sebuah folder/direktori dengan nama folder/direktori mengikuti aturan penamaan sebagai berikut :

PKM-GT-*nn*-NamaPT-NamaDepanKetua-Judul_3_Kata_Pertama
dengan ***nn*** **:** tahun anggaran pendanaan kegiatan **NamaPT :** Nama singkatan perguruan tinggi yang biasa digunakan Contoh:
PKM-GT-06-UNIBRAW-Wahyudi-Pengaruh Suhu dan Tekanan-----
PKM-GT-06-UMS-Agung-Ketahanan Masyarakat Terhadap-----

e) Untuk setiap file yang disertakan, usahakan untuk memberi nama yang menggambarkan isi dari file tersebut.

5.2.2.2. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Kreatif dan Objektif
   a. Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat.
   b. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak subjektif.
   c. Tulisan didukung data dan/atau informasi terpercaya.
   d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.

2. Logis dan Sistematis
   a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
   b. Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.

3. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka

4. Materi Karya Tulis

Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

5.2.2.3. Petunjuk Penulisan/Pengetikan

Petunjuk penulisan/pengetikan PKM-GT dan tata bahasa yang digunakan mengikuti ketentuan yang ditetapkan untuk artikel PKM-AI. Jumlah halaman artikel PKM-GT ditetapkan sebanyak-banyaknya 15 (lima belas) termasuk daftar pustaka.

5.2.3. Rambu-Rambu Penulisan

5.2.3.1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hendaknya berisi rancangan yang teratur sebagai berikut .

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul
   1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.
   2) Nama penulis dan nomor induk mahasiswa ditulis dengan jelas
   3) Perguruan tinggi asal ditulis dengan jelas.
   4) Tahun penulisan
   5) Kulit Muka luar menggunakan plastik transparan berwarna biru muda

b. Lembar Pengesahan
   1) Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk.
   2) Lembar pengesahan ditandatangani Dosen Pembimbing, dan Pembantu Rektor/ Ketua/ Direktur Bidang Kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi.

3) Lembar pengesahan diberi tanggal sesuai dengan tanggal pengesahan.

c. *Kata Pengantar dari penulis*

d. Daftar Isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

e. Ringkasan (bukan abstrak) karya tulis disusun maksimum 1 (satu) halaman yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metoda penulisan, pembahasan, kesimpulan dan rekomendasi.

2. Bagian Inti

a. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi hal-hal sebagai berikut:

1) latar belakang yang berisi uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung),
2) tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

b. Gagasan

Uraikan tentang:

1) Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan),
2) Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan,
3) Seberapa jauh kondisi kekinian pencetus gagasan dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan,
4) Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masingnya,
5) Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai,

c. Kesimpulan

1) Gagasan yang diajukan,
2) Teknik implementasi yang akan dilakukan,
3) Prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan)

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka ditulis untuk memberi informasi sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan sumber yang disebutkan. Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan seperti dalam uraian artikel PKM-AI.

b. Daftar Riwayat Hidup (biodata atau *curriculum vitae*) peserta mencakup:

- nama lengkap,
- tempat dan tanggal lahir,
- karya-karya ilmiah yang pernah dibuat,
- penghargaan-penghargaan ilmiah yang pernah diraih.

c. Lampiran jika diperlukan, seperti: foto/dukumentasi, data dan informasi lainnya yang mendukung isi tulisan.

5.2.4. Penilaian dan Penghargaan

5.2.4.1. Kriteria Penilaian

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya.

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mengikuti format berikut:

a. Format Penilaian Karya Tulis

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	**Format Makalah:** ⦿ Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman ⦿ Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ⦿ Kesesuaian dengan format penulisan yang tercancum di panduan	**15**		
2	**Gagasan:** ⦿ Kreativitas gagasan ⦿ Kelayakan implementasi	**40**		
4	**Sumber informasi:** ⦿ Kesesuaian sumber informasi dengan gagasan yang ditawarkan ⦿ Akurasi dan aktualisasi informasi	**25**		
5	**Kesimpulan** ⦿ Prediksi hasil implementasi gagasan	**20**		
	TOTAL	**100**		
	NILAI ARTIKEL	**60%**		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6, 7 ----------200-

Komentar

Penilai,

---

b. Format Penilaian Presentasi di PIMNAS

No.	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai Bobot x Skor
1	**Pemaparan :** ⦿ Sistematika penyajian dan isi ⦿ Kemutakhiran alat bantu ⦿ Penggunaan bahasa yang baku ⦿ Cara dan sikap presentasi ⦿ Ketepatan waktu	**20**		
2	**Gagasan:** ⦿ Kreativitas gagasan (keunikan, manfaat dan dampak) ⦿ Kelayakan implementasi	**50**		
3	**Diskusi:** ⦿ Tingkat pemahaman gagasan ⦿ Kontribusi anggota tim	**30**		
TOTAL		**100**		
	NILAI PRESENTASI	**40%**		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7 ----------200-
Komentar Penilai

---------- ----------

Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GT akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) ketegori, yaitu :

1) Tidak lolos seleksi : bagi proposal yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GT yang dnilai secara keseluruhan,
2) Lolos seleksi tapi tidak diundang ke PIMNAS : bagi proposal yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-
3) Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS : bagi proposal yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberikan insentif sebesar Rp 3 (tiga) juta,-

5.2.4.2. Bobot Penilaian PKM-GT

Nilai Total Artikel PKM-GT terdiri dari 2 (dua) bagian dengan bobot berbeda, yaitu 60% untuk Nilai Artikel dan 40% Nilai Presentasi di PIMNAS. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GT ke Pimnas adalah Nilai Artikel. Nilai Total Artikel hanya akan diperoleh jika artikel PKM-GT dipresentasikan di Pimnas.

NILAI TOTAL ARTIKEL PKM-GT = (60% x Nilai Artikel) + (40% x Nilai Presentasi)